

## **PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SYNDICATE GROUP* TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AK DI SMK BM BUDI AGUNG MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

**RIRI ANTIKA**

Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
Jl. Willem Iskandah Pasar V, Medan Estate, Sumatera Utara

**LA HANU**

Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
Jl. Willem Iskandah Pasar V, Medan Estate, Sumatera Utara

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode pembelajaran *Syndicate Group* lebih tinggi dibanding hasil belajar yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X AK. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah tes hasil belajar. Teknik analisa data yang digunakan yaitu menentukan rata-rata hitung, standar deviasi, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yaitu 34,167 dan 74,167. Sedangkan hasil belajar di kelas kontrol nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yaitu 32,833 dan 70,333. Pengujian hipotesis dari hasil *post-test* diperoleh  $t_{hitung} = 2,018$  dan  $t_{tabel} = 1,671$ . Dengan membandingkan kedua nilai tersebut maka disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,018 > 1,671$ . Melalui kriteria pengujian hipotesis dapat ditentukan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

**Kata Kunci : *Syndicate Group*, Konvensional, Hasil Belajar.**

### **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Di sekolah sistem belajar yang disampaikan masih berorientasi pada guru selain itu kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran sehingga berakibat terhadap hasil belajar siswa yang masih tergolong rendah dan belum mencapai hasil maksimal. Penggunaan metode pembelajaran konvensional menjadi kurang efektif dalam PBM saat ini.

Mata pelajaran Akuntansi merupakan suatu pelajaran yang antara satu materi dengan materi lainnya saling berhubungan dan berkaitan serta membutuhkan suatu ketrampilan, pemahaman, dan kemampuan untuk menganalisa suatu perkiraan yang terjadi dalam kegiatan perusahaan. Namun, pada kenyataannya adalah penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi masih tergolong rendah, hal ini akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

Dilihat berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada ujian harian semester siswa kelas X AK yang terdiri dari 2 kelas adalah siswa kelas X AK 1 dan X AK 2 dengan jumlah masing-masing 35 orang dan 36 orang. Siswa yang memenuhi KKM, hanya berkisar rata-rata 41,80%. Hal tersebut merupakan gambaran rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa diantaranya berasal dari dalam individu atau faktor internal maupun dari luar diri individu atau faktor eksternal (Munadi, 2010), seperti perilaku siswa, baik siswa malas belajar, bosan dengan pelajaran, sering tidak hadir, mengantuk, dan bolos saat jam pelajaran. Diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal. Maka perlu diterapkan suatu metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang menumbuhkan pemahaman, semangat belajar, berpikir kritis, saling bertukaran pikiran, dan memecahkan masalah serta memperkuat daya ingat siswa terkait materi yang diajarkan. Upaya pemecahan masalah adalah menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* (Alma, 2012).

Metode pembelajaran *Syndicate Group* merupakan suatu proses yang teratur melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif yang bertujuan untuk memberi informasi, membuat keputusan, dan memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung dari penelitian yang telah dilakukan oleh Widya (2016) mengenai penelitiannya yaitu Pengaruh metode pembelajaran *Syndicate Group* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 6 Medan. Hasil diperoleh dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group*. Metode tersebut merupakan metode diskusi kelompok yang tiap kelompoknya mendapat tugas yang berbeda-beda.

Maka permasalahan yang dapat ditarik dalam penelitian ini Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional pada siswa kelas X AK di SMK BM Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Hamdani (2011:80) mengatakan bahwa :“Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. karena penyampaiaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran”.

Salah satu metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya adalah metode diskusi. Metode diskusi merupakan bagian terpenting untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran. Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Diskusi bukanlah debat yang bersifat mengadu argumentasi, tetapi diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama (Ngalimun, 2016).

Sejalan dengan pendapat tersebut metode diskusi menurut Alma (2012:52) menyatakan bahwa Metode diskusi adalah proses tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang dibahas.

Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pembelajaran *Syndicate Group*. Metode pembelajaran diskusi kelompok sindikat atau *Syndicate Group* merupakan suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok individu dalam suatu interaksi tatap muka secara kooperatif untuk tujuan memberi informasi, membuat keputusan dan memecahkan masalah.

Pelaksanaan metode *Syndicate Group* menurut Alma (2012:70) antara lain :

1. Guru menjelaskan garis besar masalah didepan kelas
2. Guru menggambarkan aspek-aspek masalah tersebut
3. Kemudian tiap-tiap kelompok (*syndicate*) diberi tugas untuk mempelajari suatu aspek tertentu
4. Dipimpin oleh guru, peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 3-6 orang
5. Setiap kelompok (*syndicate*) bersidang sendiri-sendiri membaca bahan, berdiskusi dan menyusun laporan yang merupakan kesimpulan sindikat
5. Masing-masing laporan sindikat diserahkan dan dipresentasikan didepan kelas dalam suatu diskusi pleno atau diskusi kelas, sehingga tercapai kesimpulan bersama
6. Hasil diskusi dicatat dan diserahkan kepada guru.

Metode konvensional memandang bahwa proses pembelajaran yang dilakukan umumnya guru mengajarkan materi kepada siswa. Guru mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa sedangkan siswa lebih banyak sebagai penerima. Menurut Lubis (2015:42) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu metode yang hanya memusatkan pada metode ceramah. Pada metode ini, materi pembelajaran disampaikan secara lisan oleh guru. Guru biasanya mengajar dengan berpedoman pada buku teks dengan mengutamakan metode ceramah dan tanya jawab. Peran guru tidak lagi sebagai fasilitator dan mediator yang baik melainkan guru memegang sepenuhnya pembelajaran. Metode pembelajaran ini disebut metode konvensional .

Pada kenyataannya di SMK BM Budi Agung Medan, metode konvensional inilah sering dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Metode Pembelajaran konvensional merupakan suatu cara penyampaian informasi dengan lisan kepada pendengarnya. Kegiatan yang berpusat pada pemberi informasi (penceramah) dengan komunikasi yang searah. Pada metode konvensional , banyak siswa yang mendengar penjelasan dari guru didepan kelas dan melaksanakan tugas jika guru menugaskan latihan soal- soal pada siswa.

Trianto (2013:58) mengatakan bahwa “tes hasil belajar merupakan butir tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar”. Disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan –perubahan perilaku seseorang setelah belajar untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berfokus pada nilai dan angka dalam pembelajaran disekolah serta diperoleh setelah dilakukannya tes hasil belajar .

## **METODOLOGI**

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SMK BM Budi Agung Medan. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X AK yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 71 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, dimana keduanya diberikan perlakuan yang berbeda. Metode Pembelajaran *Syndicate Group* akan dilaksanakan dikelas eksperimen dan Metode Pembelajaran Konvensional akan dilaksanakan di kelas kontrol.

Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2 kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan (Tes 1) disebut *Pre-test* , yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan tes yang diberikan sesudah perlakuan (Tes 2) disebut *Post-test*.

Antika dan La Hanu/Pengaruh Metode Pembelajaran *Syndicate Group*  
<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/karmapsi>

Sampel	Tes Awal (Pre-test)	Perlakuan	Tes Akhir (Post-test)	Hasil Belajar
Kelas Eksperimen (X AK 1)	T <sub>1</sub>	P <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>	Y <sub>1</sub>
Kelas Kontrol (X AK 2)	T <sub>1</sub>	P <sub>2</sub>	T <sub>2</sub>	Y <sub>1</sub>

Teknik pengumpulan data untuk mengukur hasil belajar akuntansi menggunakan tes. Dalam penyusunan tes hasil belajar mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk SMK BM kelas X Akuntansi Semester II. Dalam penelitian ini diambil berdasarkan indikator kebutuhan pembelajaran siswa untuk pokok bahasan dana kas kecil. Sebelum tes diberikan kesampel sebenarnya maka dilakukan uji coba instrumen untuk melihat tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

Setelah data-data terkumpul, maka dilakukan analisa untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi dari dua kelompok. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data. Dalam hal ini dihitung uji normalitas dan uji homogenitas data (Sudjana, 2012).

Uji Normalitas digunakan dengan tujuan untuk melihat data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji *liliefors* (Sudjana, 2012). Sementara itu uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas varians dilakukan menggunakan uji F (Sudjana, 2012)

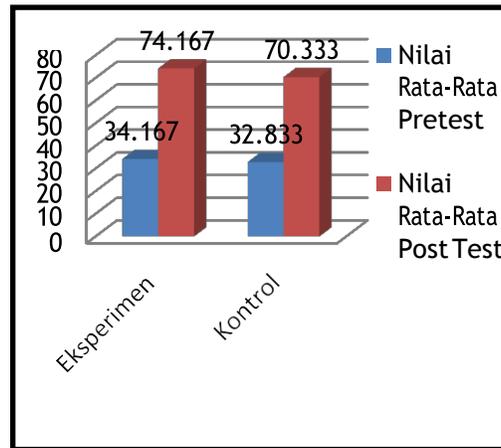
Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis yang didasarkan pada analisis uji beda dua rata-rata (Sudjana, 2012). Selanjutnya Penentuan kriteria uji hipotesis dilakukan dengan meninjau taraf signifikansi. Taraf signifikansi yang digunakan dalam pengujian ini adalah  $\alpha$  (= 0,05) dengan kriteria pengujian apabila :

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis penelitian diterima
2.  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis penelitian ditolak.

## HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini adalah berupa hasil belajar siswa. Hasil belajar akuntansi siswa yang diperoleh dapat diolah berdasarkan uji t, namun terlebih dahulu dilakukan analisis data, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Sebelum menganalisis data, perlulah untuk menghitung rata-rata, simpangan baku, dan varians dari *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut dapat digambarkan diagram berdasarkan data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol :

**Gambar 4.1**  
**Diagram Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**



Berdasarkan data hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan yang berbeda, kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pretest*. Hasil nilai rata-rata *pretest* siswa kelas eksperimen sebesar 34,167 sedangkan kelas kontrol sebesar 32,833. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda masing-masing kelas diberikan *posttest*. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 74,167 sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 70,333.

#### Uji Hipotesis Post-Test

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak . Pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikan 95% atau  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n_1 + n_2 - 2$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak. Untuk perhitungan pengujian hipotesis digunakan data *posttest* dari kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari perhitungan uji hipotesis pada nilai *posttest* siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda, maka diperoleh  $t_{hitung} = 2,081$  dan  $t_{tabel} = 1,671$ . Berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $2,081 > 1,671$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan Metode Konvensional pada siswa Kelas X Akuntansi di SMK BM Budi Agung Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yona (2012), Widya (2016), Istiarni (2013), Wahyuningsih (2012), dan Fitriani (2015) menyimpulkan hasil yang sama yaitu penggunaan metode pembelajaran *Syndicate Group* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan penggunaan metode pembelajaran *Syndicate Group* dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam belajar serta menambah semangat belajar.

Metode pembelajaran *Syndicate Group* juga menciptakan suasana belajar yang dapat mengarahkan siswa fokus dalam membahas masalah yang sedang didiskusikan, dan membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain, serta membuat siswa lebih aktif seperti demokratis, kritis dan berpikir sistematis. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa yang optimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi khususnya pada pokok bahasan dana kas kecil yang diajar dengan metode pembelajaran *Syndicate Group* lebih tinggi secara signifikan dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan metode konvensional pada siswa kelas X AK SMK BM Budi Agung Medan.

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka saran diberikan peneliti yaitu :

1. Kepada para guru mata pelajaran akuntansi agar menggunakan metode pembelajaran *Syndicate Group* sebagai salah satu variasi metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kondusif yang melibatkan seluruh siswa.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode *Syndicate Group* menggunakan waktu lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, 2012. *Guru Profesional (Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar)*. Bandung : Alfabeta
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Lubis. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Citapustaka Media
- \_\_\_\_\_. *Strategi Belajar Mengajar*. Medan : Perdana Publishing.
- Ngalimun, 2016. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Jakarta : Asswaja Pressindo
- Purwanto, 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Trianto, 2013. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep ,Strategi, dan Implementasinya, dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Surabaya: Bumi Aksara.